

## PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP POLA PIKIR BERWIRAUSAHA PADA PELAKU USAHA MUDA DI KOTA BONTANG

Irianto<sup>1</sup>, Muhammad Ibnu Sa'ad<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang, STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda

Email : [iriantosmart@gmail.com](mailto:iriantosmart@gmail.com), [saad@wicida.ac.id](mailto:saad@wicida.ac.id)

### Abstract

*Youth entrepreneurship has a significant impact on productivity, economic growth and the creation of new technologies. Peer support, entrepreneurship education, and self-efficacy have been shown to influence students' entrepreneurial intentions. Social support from family and peer environment is also related to entrepreneurial intention. In addition, research also shows that peers have a significant influence on entrepreneurial career choice, even greater than the influence of parents. Therefore, it can be concluded that peer support plays a significant role in the development of an entrepreneurial mindset in young entrepreneurs. This shows the importance of paying attention to social environmental factors, such as peer support, in an effort to develop an entrepreneurial spirit in the younger generation.*

**Keywords:** *Entrepreneur, Mindset, Entrepreneurship*

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki pentingnya bagi pelaku usaha muda karena berbagai alasan, termasuk dorongan pemerintah, kontribusi terhadap ekonomi, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja. Pemerintah mendorong generasi muda untuk menjadi wirausaha unggul, inovatif, dan berdaya saing serta berperan dalam menekan tingkat pengangguran. Kewirausahaan bagi pemuda juga dapat meningkatkan produktivitas, pertumbuhan ekonomi, menciptakan teknologi baru, dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, pengembangan ekosistem kewirausahaan sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk menumbuhkan dan mengembangkan ekosistem kewirausahaan yang berorientasi pada nilai tambah dan pemanfaatan potensi, kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki generasi muda Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda dianggap penting untuk kontribusi pada perekonomian nasional.

Dengan adanya perusahaan industri petro kimia dan pertambangan yang ada di wilayah kota Bontang, menjadikan Bontang salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan dunia usaha

khususnya bagi generasi-generasi muda saat ini. Secara tidak langsung hal ini akan mendorong perekonomian masyarakat kota Bontang sendiri.

Peran dukungan teman sebaya dalam mengembangkan pola pikir kewirausahaan sangat penting karena beberapa alasan berikut:

- 1) Meningkatkan motivasi: Teman sebaya memiliki pengaruh positif pada motivasi wirausaha, yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan dalam bisnis.
- 2) Mendukung pendidikan kewirausahaan: Teman sebaya dapat membantu dalam pendidikan kewirausahaan, baik melalui wawancara, diskusi, atau pendampingan langsung-langsung.
- 3) Mengatasi keterbatasan sosial dan ekonomi: Teman sebaya membantu mengatasi keterbatasan sosial dan ekonomi yang dihadapi pelaku usaha muda, seperti kekurangan sumber daya, daya saing, dan keterampilan bisnis.
- 4) Mengembangkan sikap dan keterampilan: Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja dapat memperoleh berbagai keterampilan, sikap, dan pengalaman yang bermanfaat dalam mengembangkan pola pikir kewirausahaan.
- 5) Membangun jaringan: Teman sebaya dapat

membantu dalam membangun jaringan bisnis, yang dapat membantu pelaku usaha muda menemukan peluang dan pasar yang tepat.

- 6) Meningkatkan daya saing: Kesan dan dukungan teman sebaya dapat membantu membangun daya saing yang lebih kuat bagi pelaku usaha muda, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang yang tidak sama.

Dalam rangka mengembangkan pola pikir kewirausahaan, teman sebaya memainkan peran penting yang membantu pelaku usaha muda mengatasi tantangan dan menciptakan kesempatan untuk berkembang dan berkeberhasilan dalam bisnis.

## KAJIAN TEORI

Studi terdahulu yang mendukung hubungan antara dukungan teman sebaya dan pola pikir kewirausahaan antara lain:

1. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Pola Pikir Kewirausahaan pada Siswa SMA di Kota Bontang Studi ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya mempengaruhi pola pikir kewirausahaan pada siswa SMA di Kota Bontang.
2. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Studi ini menemukan bahwa interaksi teman sebaya dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa

Dari studi-studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan teman sebaya dan pengembangan pola pikir kewirausahaan pada pelaku usaha muda di kota Bontang.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang dapat digunakan untuk mengkaji pengaruh dukungan teman sebaya terhadap pola pikir kewirausahaan pada pelaku usaha muda dapat mencakup pendekatan kuantitatif. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat studi yang menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji hubungan tersebut, seperti "Pengaruh Dukungan

Teman Sebaya terhadap Pola Pikir Kewirausahaan pada Pelaku Usaha Muda di Kota Bontang" yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran yang lebih terukur terkait dengan variabel-variabel yang diteliti. Oleh karena itu, rancangan penelitian dapat mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Pemilihan Sampel

Menentukan sampel pelaku usaha muda yang akan menjadi responden dalam penelitian. Dalam pemilihan sampel untuk penelitian, terdapat beberapa teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan. Beberapa teknik pengambilan sampel yang relevan antara lain:

1. Purposive Sampling: Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan tujuan tertentu, sehingga dapat dipilih secara spesifik sesuai dengan kriteria yang diinginkan.
2. Snowball Sampling: Teknik ini cocok digunakan ketika populasi yang diteliti sulit dijangkau, di mana responden yang sudah terpilih akan merekomendasikan responden lain yang memenuhi kriteria penelitian.
3. Accidental Sampling: Teknik ini dilakukan dengan mengambil sampel berdasarkan kebetulan atau ketersediaan responden yang memenuhi kriteria penelitian.

### b. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data mengenai tingkat dukungan teman sebaya dan pola pikir kewirausahaan melalui kuesioner atau wawancara terstruktur. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan antara lain:

#### 1. Kuesioner:

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui tingkat dukungan teman sebaya dan pola pikir

kewirausahaan pada pelaku usaha muda.

2. Wawancara:

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan pelaku usaha muda untuk mengetahui pengalaman dan pandangan mereka terkait dukungan teman sebaya dan pola pikir kewirausahaan.

3. Observasi:

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengamati langsung pelaku usaha muda dalam situasi tertentu untuk mengetahui pola pikir kewirausahaan mereka dan dukungan teman sebayanya.

4. Studi Dokumen:

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaku usaha muda, seperti laporan keuangan, profil perusahaan, dan sebagainya.

c. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dapat melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

Analisis Univariat: Langkah ini melibatkan analisis untuk satu variabel. Misalnya, dapat dilakukan analisis untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi, ukuran pemusatan data, dan ukuran penyebaran data dari masing-masing variabel yang diteliti.

1. Analisis Bivariat: Langkah ini melibatkan analisis hubungan antara dua variabel. Dalam konteks penelitian ini, analisis bivariat dapat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan teman sebaya dan pola pikir kewirausahaan.

2. Analisis Regresi: Analisis regresi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel dukungan teman sebaya memengaruhi pola pikir kewirausahaan pada pelaku usaha muda. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana atau berganda, tergantung pada kompleksitas hubungan antar variabel.

3. Interpretasi Hasil: Setelah analisis data dilakukan, langkah terakhir adalah menginterpretasikan hasil analisis untuk

menarik kesimpulan terkait dengan pengaruh dukungan teman sebaya terhadap pola pikir kewirausahaan pada pelaku usaha muda.

Melakukan analisis data menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel dukungan teman sebaya dan pola pikir kewirausahaan.

d. Interpretasi Hasil

Proses interpretasi data ini penting untuk menarik kesimpulan yang relevan dan mengidentifikasi implikasi dari temuan tersebut. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam interpretasi hasil analisis data antara lain:

1. Menguraikan Temuan: Menjelaskan temuan-temuan utama dari analisis data, termasuk hubungan antara variabel dukungan teman sebaya dan pola pikir kewirausahaan.
2. Mengidentifikasi Pola atau Tren: Menyajikan pola atau tren yang muncul dari hasil analisis data, misalnya apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara dukungan teman sebaya dan pola pikir kewirausahaan.
3. Menarik Kesimpulan: Berdasarkan temuan-temuan dari analisis data, menarik kesimpulan terkait dengan sejauh mana dukungan teman sebaya memengaruhi pola pikir kewirausahaan pada pelaku usaha muda.
4. Implikasi: Mengidentifikasi implikasi dari temuan-temuan tersebut, baik dalam konteks teoritis maupun praktis, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau pengembangan kebijakan.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

## HASIL PENELITIAN

a. Pemilihan sampel

Pemilihan sampel dalam jurnal ini ditujukan

pada masyarakat yang telah memiliki usaha baik dalam skala besar atau kecil yang ada di kota Bontang. Dengan melibatkan mahasiswa STTI Bontang sebagai respondent dalam melihat dan menganalisa pengaruh dukungan teman sebaya dalam pola pikir kewirausahaan itu sendiri.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang dibuat secara online. Hal ini ditujukan agar dapat menjangkau lebih banyak respondent dalam menghasilkan data yang cukup untuk dianalisa. Selain metode kuesioner, observasi dan studi dokumen juga dilakukan untuk menunjang hasil analisa data yang diperoleh dari respondent tersebut.

Berikut adalah contoh kuesioner untuk mengumpulkan data terkait pengaruh dukungan teman sebaya terhadap pola pikir kewirausahaan pada pelaku usaha muda di Kota Bontang :

a. Pengalaman dalam kewirausahaan

1. Saya berpengalaman lebih lama dalam kewirausahaan? (Pilihan: Ya/Tidak)
2. Bagaimana peran teman sebaya dalam kewirausahaan Anda?  
(Pilihan: Tidak ada teman sebaya/Teman sebaya  
Memiliki dampak positif/Teman sebaya memiliki dampak negatif)

b. Pendidikan dan kesarifan

1. Saya memiliki pendidikan yang baik untuk menjadi wirausaha? (Pilihan: Ya/Tidak)
2. Bagaimana peran teman sebaya dalam pendidikan Anda? (Pilihan: Tidak ada teman sebaya/Teman sebaya membantu memperoleh sertifikasi/Kurang teman sebaya)

c. Dukungan teman sebaya

1. Saya merasa bahwa teman sebaya membantu dalam menjangkau tuntutan bisnis Anda?  
(Pilihan: Ya/Tidak)
2. Bagaimana dukungan teman sebaya mempengaruhi keputusan bisnis Anda? (Pilihan: Tidak ada dukungan teman sebaya/Dukungan teman sebaya mempengaruhi keputusan bisnis/Dukungan teman sebaya tidak mempengaruhi

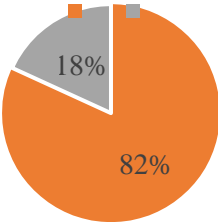
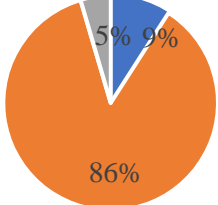
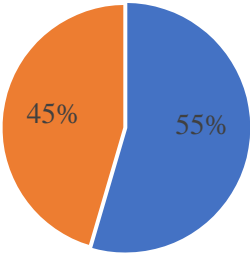
keputusan bisnis)

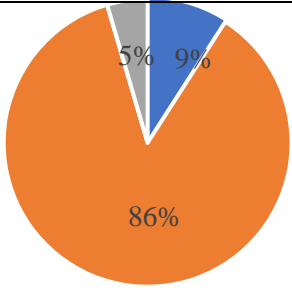
d. Pola pikir kewirausahaan

1. Bagaimana pola pikir kewirausahaan Anda terpengaruh oleh dukungan teman sebaya? (Pilihan: Pola pikir kewirausahaan dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya secara besar/Pola pikir kewirausahaan dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya secara sedikit/Pola pikir kewirausahaan tidak dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya)

e. Analisa data

Dari hasil kuesioner yang diberikan, didapat hasil sebagai berikut :

PERTANYAAN	HASIL RESPONDEN
<p>Saya berpengalaman lama dalam berwirausaha</p>	 <p>82% 18%</p> <p>■ ■ ■</p> <p>Ya Tidak</p>
<p>Bagaimana peran teman sebaya dalam kewirausahaan Anda?</p>	 <p>86% 9% 5%</p> <p>Tidak ada teman sebaya        Teman sebaya memiliki dampak positif        Teman sebaya memiliki dampak negatif</p>
<p>Saya memiliki pendidikan yang baik untuk menjadi wirausaha?</p>	 <p>55% 45%</p> <p>Ya Tidak</p>

PERTANYAAN	HASIL RESPONDEN
<p>Bagaimana peran teman sebaya dalam pendidikan Anda?</p>	 <p>■ 0% ■ 36% ■ 64%</p>
<p>Saya merasa bahwa teman sebaya membantu dalam menjangkau tuntutan bisnis Anda?</p>	 <p>■ 14% ■ 86%</p> <p>■ Ya ■ Tidak</p>
<p>Bagaimana dukungan teman sebaya mempengaruhi keputusan bisnis Anda?</p>	 <p>■ 5% ■ 9% ■ 86%</p> <p>■ Tidak ada dukungan teman sebaya ■ Dukungan teman sebaya mempengaruhi keputusan bisnis ■ Dukungan teman sebaya tidak mempengaruhi keputusan bisnis</p>

PERTANYAAN	HASIL RESPONDEN
<p>Bagaimana pola pikir kewirausahaan Anda terpengaruh oleh dukunganteman sebaya?</p>	 <p>■ Pola pikir kewirausahaan dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya secara besar  ■ Pola pikir kewirausahaan dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya secara sedikit  ■ Pola pikir kewirausahaan tidak dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya</p>
<p>Apakah Anda merasa bahwa dukungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap pola pikir kewirausahaan Anda?</p>	 <p>■ Ya ■ Tidak</p>

#### f. Hasil

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada responden yang berada di kota Bontang dan kepada mahasiswa STTI Bontang, dapat dilihat bahwa 80% memiliki jiwa sebagai pengusaha yang sebagian besar memiliki hubungan dengan teman yang sebaya. Hubungan yang terjalin sangat memberikan dampak yang positif terhadap pola pikir pelaku kewirausahaan yang ada di kota Bontang. Dan dari hasil survei di atas juga didapatkan hasil dimana hubungan teman sebaya dalam pola pikir kewirausahaan tidak memiliki dampak terhadap proses bisnis dalam wirausaha. Hal ini dikarenakan responden memulai proses

wirausaha dengan sistem kerja sama dengan pengusaha yang sudah ada sebelumnya. Sehingga dalam pengambilan keputusan dalam usaha sangat dipengaruhi oleh sistem manajemen yang sudah ada.

#### KESIMPULAN

Dari hasil survei dan analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan pola pikir kewirausahaan pada pelaku usaha muda. Hal ini menunjukkan pentingnya memperhatikan faktor-faktor lingkungan sosial, seperti dukungan teman sebaya, dalam upaya mengembangkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda.

Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program-program pendidikan kewirausahaan dan pembinaan karier

wirausaha yang lebih memperhatikan peran teman sebaya dalam mendukung pola pikir kewirausahaan pada pelaku usaha muda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, S. N. A. 2019. Pengaruh Dukungan Sosial dan Sikap Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Arifah, N. N. 2019. Pengaruh Teknologi Informasi, Kreativitas, dan Lingkungan Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Doctoral dissertation, UNNES).
- Arifah, N. N., Rusdarti, R., & Sakitri, W. 2020. Peran Sikap Berwirausaha dalam Memediasi Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 405-420.
- Burnama, N. O. C., & Fitrayati, D. 2019. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Sikap Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unesa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 99-104.
- Damayanti, Sindi Putri. 2022. *Beranda Inspirasi*. Februari 10. <https://berandainspirasi.id/gerakan-wirausahawan-muda-membantu-ekonomi-indonesia/>.
- Dewi, N. L. A., Suwena, K. R., & Sujana, I. N. (2016). Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Kemampuan Mengelola Usaha pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Undiksha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 7(2), 1-11.
- Eny Endah, P. 2013. Pengaruh kepribadian dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha pada usia dewasa awal. *Buletin Ekonomi, Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1-8.
- Farooq, M. S., Salam, M., ur Rehman, S., Fayolle, A., Jaafar, N., & Ayupp, K. 2018. Impact of support from social network on entrepreneurial intention of fresh business graduates: A structural equation modelling approach. *Education+ Training* 60(4),335-353.
- Ghozali, I. 2019. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke-9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fitria, Sela Nur. 2023. *Pengaruh Peer Group dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening*. Lampung, Juli 8.
- Puspitaningtyas, Z. 2017. Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroski*, 7(02), 141-150.
- Margayani, Ramadhani Putri. 2020. *HUBUNGAN PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP DENGAN PERILAKU WIRAUSAHA WARIA DI PERSATUAN WARIA SEMARANG (PERWARIS)*. Semarang, November 11.
- Tarigan, Igreya Edenia. 2021. "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Pola Pikir Kewirausahaan pada Siswa SMA di Kota Medan." *Undergraduate Papers* 859. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/47280>.
- uceo. 2016. *Universitas Ciputra*. Februari 25. <https://informatika.uc.ac.id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/>.